

# SNI

SNI 06-4593-1998

Standar Nasional Indonesia

**Kulit jaket domba atau kambing**

## PENDAHULUAN

Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Kulit Jaket Domba atau Kambing disusun untuk melengkapi standar yang ada serta membantu ekspor non migas. RSNI ini telah dibahas beberapa kali pada Rapat Teknis, Pra Konsensus di Yogyakarta, serta dirakonkan di Jakarta pada 11 Januari 1995.

Hadir dalam Rapat tersebut pihak-pihak Konsumen, Produsen, Instansi Terkait, Iptek serta Lembaga Penelitian

Standar ini mengacu pada :

1. BASF, *"Pocket Book for the Leather Technologist"*, second edition.
2. Briggs, P.S, *"Gloving, Clothing and Special Leathers, Tropical Product Institute"*, London (1981)
3. SNI 06-0253-1989, *Kulit Glace Kambing*
4. SNI 06-0642-1989, *Cara Pengambilan Contoh Kulit*
5. SNI 06-0643-1989, *Cara Menyiapkan Contoh Uji Kulit untuk Pengujian Fisis dan Kimiawi*
6. SNI 06-0250-1989, *Kulit Sarung Tangan dan Jaket Domba Kambing*
7. United Nations, *"Acceptable Quality Levels in Leathers"*, New York (1976)

## DAFTAR ISI

PENDAHULUAN .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
1. RUANG LINGKUP .....	1
2. DEFINISI .....	1
3. SYARAT MUTU .....	1
4. CARA PENGAMBILAN CONTOH .....	3
5. CARA MENYIAPKAN CONTOH .....	3
6. CARA UJI .....	2
7. SYARAT LULUS UJI .....	5
8. CARA PENGUKURAN .....	5
9. CARA PENANDAAN DAN CARA PENGEMASAN .....	5



## 1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, klasifikasi, cara pengambilan contoh, cara menyiapkan contoh uji, cara uji, syarat lulus uji, cara pengukuran, cara penandaan dan pengemasan kulit jaket yang berasal dari domba atau kambing.

## 2. Definisi

Kulit jaket domba atau kambing adalah kulit yang disamak dengan bahan penyamak krom, ditujukan untuk pembuatan jaket.

## 3. Syarat mutu

## 3.1 Syarat mutu kulit domba atau kambing tertera pada tabel 1

Tabel 1

Syarat mutu kulit jaket domba atau kambing

No.	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	2	3	4	5
I	Kimiawi			
1	Kadar air	%	Maks,18	
2	Kadar abu jumlah	%	Maks 2 diatas kadarCr <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	
3	Kadar krom oksida	%	Min 2,5	
4	Kadar minyak dan atau lemak	%	6-12	
5	pH	-	3,5-7,0 Untuk pH 3,5-4,5 bila diencerkan 10 kali selisih pH sebelum dan sesudah diencerkan maks.0,7	
II	Fisis			
1	Tebal	mm	0,5-0,8	Rata
2	Penyamakan		masak	
3	Ketahanan gosok cat tutup			
a.	Kering	-	tidak luntur	
b.	Basah	-	boleh sedikit luntur	Grey scale pada skala 3/4
4	Kekuatan tarik	N/cm <sup>2</sup>	min 1200	
5	Kemuluran	%	maks 60	
6	Kekuatan jahit	N/cm	min 500	
7	Kekuatan sobek	N/cm	min 125	
8	Tembus uap air	mg/cm <sup>2</sup> . jam	min 250	
III	Organoleptis			
1	Warna	-	rata	
2	Keadaan kulit	-	tidak gembos, lemas	
3	Ketahanan sobek	-	kuat	
4	Elastisitas	-	elastis atau lenting	sedikit

### 3.2 Klasifikasi

Dalam perdagangan kulit jaket yang berasal dari domba atau kambing dibagi menjadi 4 kelas, yaitu : I, II, III, IV.

Perbedaan kelas-kelas ini didasarkan atas kerusakan yang ada, sesuai SNI 06-0253-1989 Mutu dan cara uji kulit glase kambing.

Pelaksanaan penentuan kelas kulit jaket domba atau kambing tertera pada tabel 2

Tabel 2  
Penentuan kelas kulit jaket dari domba atau kambing

No.	Kelas	Kerusakan maksimum %	Keterangan
1	I	4	Kerusakan tidak hanya meliputi jenis dan tempatnya, tetapi termasuk keriput yang mendaam.
2	II	10	
3	III	15	
4	IV	30	



#### 4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Jumlah contoh yang harus diambil untuk pemeriksaan kulit sesuai SNI 06-0642-1989, *Cara Pengambilan Contoh Kulit*.

#### 5. CARA MENYIAPKAN CONTOH UJI KULIT

Untuk keperluan pemeriksaan dan pengujian secara kimiawi dan fisis pada lembaran kulit, tempat dan ukuran contoh sesuai SNI 06-0643-1989, *Cara Menyiapkan Contoh Uji Kulit untuk Pengujian Fisis dan Kimiawi*.

#### 6. CARA UJI

##### 6.1 Cara Uji Kimia

Kulit yang telah diambil dari bagian krupon, perut dan leher dipotong kecil-kecil dengan ukuran  $5 \times 0,50 \text{ mm}^2$  atau dapat juga digiling dengan grinding mill merupakan serutan kulit.

##### 6.1.1 Kadar air

Sesuai SNI 06-0644-1989, *Cara Uji Kadar Air dalam Kulit*.

##### 6.1.2 Kadar abu jumlah

Sesuai SNI 06-0560-1983, *Cara Uji Kadar Abu dalam Kulit Tersamak*.

##### 6.1.3 Kadar krom oksida

Sesuai SNI 06-0545-1989, *Cara Uji Kadar Iron Oksida dalam Kulit Tersamak*.

##### 6.1.4 Kadar minyak dan atau lemak

Sesuai SNI 06-0564-1989, *Cara Uji Kadar Lemak/Minyak dalam Kulit Tersamak*.

##### 6.1.5 pH

Sesuai SNI 06-0646-1989, *Cara Uji pH Kulit Tersamak*.

##### 6.2 Cara Uji Fisis

##### 6.2.1 Tebal

Sesuai SNI 06-0253-1989, *Mutu dan Cara Uji Kulit Glace Kambing*.

- 6.2.2 Penyamakan  
Sesuai SNI 06-0253-1999, *Metode dan Cara Uji Kulit Glace Kambing*.
- 6.2.3 Ketahanan gosok cat tutup  
Sesuai SNI 06-0996-1999, *Cara Uji Kekuatan Gosok Cat Tutup Kulit Jarak Jengkal Dengan Alat Crock Meter*.
- 6.2.4 Kekuatan tarik  
Sesuai SNI 06-1793-1989, *Cara Uji Kekuatan Tarik dan Kemuluran Kulit*.
- 6.2.5 Kemuluran  
Sesuai SNI 06-1793-1989, *Cara Uji Kekuatan Tarik dan Kemuluran Kulit*.
- 6.2.6 Kekuatan jahit  
Sesuai SNI 06-1117-1989, *Cara Uji Kekuatan Jahit Kulit*.
- 6.2.7 Kekuatan sobek  
Sesuai SNI 06-1794-1989, *Cara Uji Kekuatan Sobek dan Kekuatan Sobek Lapisan Kulit*.
- 6.2.8 Tembus uap air (Water Vapour Permeability) atau WVP  
Pengujian dikerjakan dengan Alat Uji Tembus Uap Air.  
Cuplikan dipotong berbentuk bulat ukuran diameter 34 mm dengan pisau pons. Sebelum diuji permukaan cuplikan digosok ringan dengan kertas ampelas atau bisa botol-botol uji sebanyak 6 buah, botol-botol yang telah diisi silika gel yang berindikator, kemudian dikeringkan dalam oven dan didinginkan dalam desikator. Pasang masing-masing cuplikan uji pada mulut botol dan tutup dengan tutup botol uji yang berlubang yang berdiameter 30 mm, kemudian timbang dengan neraca analitik. Pasangkan pada Alat Uji Tembus Uap Air sedemikian rupa sehingga bila berputar dan dihembus angin tidak lepas. Hidupkan mesin dan catat waktu mulai mesin berjalan dan biarkan beberapa waktu (4 jam) kemudian mesin dimatikan. Catat waktu lamanya pengujian, kemudian timbang lagi.

Rumus :

$$\text{Tembus Uap Air (WVP)} = \frac{K}{d^2 \times t} \text{ mg/cm}^2/\text{menit}$$



Keterangan :

$K = 7,640$

$w$  = Perbedaan berat dalam 2 penimbangan (mg)

$d$  = diameter dalam dari leher botol (mm)

$t$  = waktu putaran atau lama pengujian (menit)

### 6.3 Cara Uji Organoleptis

#### 6.3.1 Warna

Taruh kulit di meja, amati warna dan kerataannya.

#### 6.3.2 Keadaan kulit

Pegang kulit dengan tangan, rasakan dan tentukan kelemasan dan keadaan kulit. kulit dinyatakan baik bila kulit terasa agak libak dan tidak gembos.

#### 6.3.3 Ketahanan sobek

Sesuai SNI 06-0253-1989, *Mutu dan Cara Uji Kulit Glace Kambing*.

#### 6.3.4 Kelentingan

Sesuai SNI 06-0253-1989, *Mutu dan Cara Uji Kulit Glace Kambing*.

## 7. SYARAT LULUS UJI

Kulit jaket domba atau kambing dikatakan lulus uji apabila memenuhi kriteria :

## 8. CARA PENGUKURAN

Sesuai SNI 06-0483-1989, *Ukuran Luas Kulit Masak*.

## 9. CARA PENANDAAN DAN CARA PENGEMASAN

Sesuai SNI 06-0253-1989, *Mutu dan Cara Uji Kulit Glace Kambing*.





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)